

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antarvariabel, memberikan deskripsi statistik, serta menaksir dan meramalkan hasilnya. Data dalam pendekatan ini bersifat kuantitatif atau berupa angka-angka statistik yang dapat diolah secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan yang objektif.⁸⁵

Dalam penelitian ini, penulis mengangkat permasalahan tentang "Pengaruh Media Pembelajaran *Flashcard* Terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Penerapan Hukum Tajwid Siswa di MTs Al-Qur'an Harsallakum Bengkulu". Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana penerapan media *flashcard* dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar dan kemampuan pelafalan siswa dalam mempelajari hukum-hukum tajwid.

Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berupaya mengukur pengaruh antarvariabel secara terukur dan objektif, serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam hal ini, media pembelajaran *flashcard* dijadikan sebagai variabel independen (X),

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2009, hl.50.

sedangkan motivasi belajar (Y_1) dan Kemampuan Penerapan Hukum Tajwid (Y_2) merupakan variabel dependen.

Pendekatan kuantitatif juga memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kecenderungan belajar siswa, tingkat keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran, serta peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya diharapkan dapat membuktikan secara empiris hubungan antarvariabel, tetapi juga memberikan rekomendasi bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa di madrasah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Eksperimen yang bertujuan untuk meneliti kemungkinan sebab akibat dengan menggunakan satu atau lebih kondisi perlakuan kepada siswa. Menurut Sugiyono bahwa “Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.⁸⁶ Dengan demikian, penelitian eksperimen berupaya mengungkap hubungan kausalitas antara variabel bebas dan variabel terikat melalui pemberian perlakuan yang terstruktur dan terukur. Namun, dalam penelitian ini menggunakan quasi experimental atau eksperimen semu.

⁸⁶ Ibid. h.72

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah *Quasi Experimental* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini kelompok eksperimen dan kelompok tidak dipilih secara random. Dalam penelitian ini terdapat *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan diketahui lebih akurat.⁸⁷

Pada kedua kelompok akan diberi *pre-test*, kemudian diberikan perlakuan, dan terakhir diberikan *post-test*. Rancangannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rancangan *Pre-Test* Dan *Post-Test*

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Keterangan :

O1 = *Pre-test* Kelompok Eksperimen

O2 = *Post-test* Kelompok Eksperimen

O3 = *Pre-test* Kelompok Kontrol

O4 = *Post-test* Kelompok Kontrol

X = Perlakuan dengan media pembelajaran *Flashcard*

- = Tidak ada perlakuan dengan media pembelajaran *Flashcard*

⁸⁷ Ibid, h.112

Melalui desain tersebut, peneliti dapat mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *flashcard* terhadap motivasi belajar dan kemampuan penerapan hukum tajwid siswa kelas VIII MTs Al-Qur'an Harsallakum Bengkulu.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek peneliti adalah di MTs Al-Qur'an Harsallakum di kota Bengkulu yang berlokasi di Jl. Hibrida Ujung Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2025 sampai Mei 2026. Pada periode tersebut, peneliti melakukan seluruh rangkaian kegiatan penelitian, yang meliputi tahap observasi awal, tahap persiapan, pelaksanaan pengambilan data (*pretest*, pemberian perlakuan, dan *posttest*), hingga tahap akhir pengumpulan data.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam populasi dibedakan antara populasi secara umum dengan populasi target atau “target population”. Populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran keberlakuan kesimpulan penelitian.⁸⁸ Populasi

⁸⁸ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 204.

penelitian yang mencakup seluruh subjek penelitian yaitu siswa kelas VIII MTs Al-Qur'an Harsallakum Bengkulu.

Tabel 3.2 Jumlah Siswa di Kelas VIII MTs Al-Qur'an Harsallakum

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	31 orang
2.	VIII B	22 orang
3.	VIII C	22 orang
TOTAL		75 orang

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Adapun teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu yang terdiri dari tiga kelas. Penentuan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan kesetaraan jumlah siswa serta rekomendasi dari guru mata pelajaran. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII B dan VIII C yang dianggap mewakili karakteristik populasi dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan VIII C sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.3 Distribusi Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel Ditentukan
1.	VIII A	Laki-laki	31 orang	Kelas VIII B dan VIII C berjumlah 44 orang
2.	VIII B	Perempuan	22 orang	
3.	VIII C	Perempuan	22 orang	
TOTAL			75 orang	

E. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik Kesimpulan.⁸⁹ Maka penelitian ini dapat disimpulkan terdapat tiga variabel yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent*) adalah media pembelajaran *Flashcard*
- b. Variabel terikat (*dependent*) adalah motivasi belajar siswa di MTs Al-Qur'an Harsallakum
- c. Variabel terikat (*dependent*) adalah Kemampuan Penerapan Hukum Tajwid siswa di MTs Al-Qur'an Harsallakum

2. Indikator

Tabel 3.4 Indikator Variabel

No.	Variabel	Indikator
1.	Media Pembelajaran <i>Flashcard</i> (X)	a. Memudahkan proses pembelajaran di kelas b. Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran c. Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar d. Membantu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran
2.	Motivasi Belajar (Y_1)	a. Hasrat dan keinginan untuk berhasil atau motif berhasil. b. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar. c. Harapan atau cita-cita masa depan. d. Penghargaan dalam belajar. e. Kegiatan belajar yang menarik f. Lingkungan belajar yang kondusif.
3.	Kemampuan Penerapan Hukum	a. Ketepatan identifikasi <i>mad silah</i> , <i>mad badal</i> , <i>mad tamkin</i> , dan <i>mad farq</i> dalam bacaan.

⁸⁹ Ibid, h.84

No.	Variabel	Indikator
	Tajwid (Y_2)	b. Ketepatan Panjang harakat sesuai kaidah <i>mad silah, mad badal, mad tamkin, dan mad farq.</i> c. Konsistensi, kelancaran, dan kemungkinan kesalahan penerapan <i>mad silah, mad badal, mad tamkin, dan mad farq.</i>

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan ilmiah, maka dipergunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data, yaitu:

1. Angket

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah angket, berupa kuesioner tertutup yang telah disediakan alternatif jawabannya dalam bentuk kolom checklist.⁹⁰ Angket dibagikan kepada responden yang ditentukan untuk diisi secara mandiri dan jujur. Penggunaan angket ditujukan untuk memperoleh data mengenai pengaruh media pembelajaran *flashcard* terhadap motivasi belajar.

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang dipakai adalah menggunakan skala likert. Hal ini dikarenakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang dalam fenomena sosial.⁹¹ Setiap pernyataan akan diberi lima alternatif jawaban sesuai dengan variabel dan indikatornya.

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Baandung: Alfabeta, 2009, hl.199.

⁹¹ Ibid, h.134-135

Tabel 3.5 Bobot Nilai Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

2. Metode Tes

Tes adalah satu set stimuli yang diberikan kepada subjek atau objek yang hendak diteliti, sedangkan menurut Kerlinger, tes adalah prosedur sistematis dimana individual yang di tes direpresentasikan dengan satu set stimuli jawaban mereka yang dapat menunjukkan kedalam angka.⁹²

Peneliti akan menggunakan nilai *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan instrumen tes. Penyusunan instrument penelitian ini sesuai dengan Modul Ajar mata pelajaran yang digunakan di MTs Al-Qur'an Harsallakum.

Tabel 3.6 Bobot Nilai Tes

No.	Penilaian	Skor
1.	Sangat Baik	5
2.	Baik	4
3.	Cukup	3
4.	Kurang Baik	2
5.	Sangat Kurang Baik	1

⁹² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya*. (Cet. Xiv Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2014), hl. 138

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah alat pengumpulan datanya disebut form pencatatan dokumen, dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia. Seperti halnya kehadiran siswa dalam mengikuti acara-acara pelajaran di kelas, dokumennya terlihat pada daftar hadir siswa. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang; profil, sejarah visi dan misi kemudian masih banyak lagi tentang MTs Al-Qur'an Harsallakum Bengkulu

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai tingkat ketepatan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur aspek yang memang hendak diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan bantuan program IBM. Teknik yang digunakan adalah korelasi *Bivariate Pearson* (*Product Moment Pearson*), yakni dengan mengkorelasikan setiap skor butir pertanyaan dengan skor total. Skor total merupakan hasil penjumlahan dari seluruh butir instrumen. Butir pertanyaan yang memiliki korelasi signifikan dengan skor total menunjukkan bahwa butir tersebut valid tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap yang ingin diungkap valid. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi

dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item- item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).⁹³

Sebelum melakukan uji statistik, peneliti melakukan validasi dengan ahli materi dan ahli media pembelajaran yaitu Prof. Dr. Suhirman, M.Pd, dan Dr. Rini Puspitasari, M.Ag. Berikut hasil validasi dari dua validator tersebut.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validasi dari Ahli (Validator)

No	Aspek Yang Dinilai		Validator 1	Validator 2	Jumlah
1	Kesesuaian Isi	a. Kesesuaian dengan rumusan masalah	5	4	9
		b. Kesesuaian indikator dengan kisi-kisi angket dan soal tes praktik	4	4	8
2	Konstruksi	c. Kejelasan petunjuk pengisian	4	5	9
		d. Kejelasan rumusan butir pada angket dan soal tes praktik	5	5	10
3	Bahasa	e. Mudah dipahami responden	5	5	10
		f. Penggunaan kalimat jelas	5	4	9
4	Kelayakan	g. Kelengkapan instrumen	5	5	10
		h. Layak digunakan dalam penelitian	5	5	10
Total			38	37	75
Keterangan		Nilai			
Total skor diperoleh		75			
Skor maksimum		80			
Persentase validitas		93,75%			
Kriteria		Sangat Valid			

⁹³ Adi Sulistyono dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Statistika: Teori, Implementasi dan Praktik SPSS*, Yogyakarta: Andi Offset, 2022, hl. 46

Berdasarkan hasil validasi instrumen oleh dua orang validator yaitu Prof. Dr. Suhirman, M.Pd. dan Dr. Rini Puspitasari, M.Ag yang merupakan dosen di UIN Fatmawati Sukarno, sebagaimana ditunjukkan pada tabel di atas, diperoleh total skor sebesar 75 dari skor maksimum 80. Dengan demikian, persentase validitas instrumen adalah sebesar 93,75%. Nilai tersebut berada pada kategori sangat valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang dapat digunakan dalam penelitian dan dilanjutkan pada uji validitas instrument dengan responden.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Media Pembelajaran *Flashcard* (X)

Nomor Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,296	0,361	Tidak Valid
2	0,246	0,361	Tidak Valid
3	0,605	0,361	Valid
4	0,774	0,361	Valid
5	0,540	0,361	Valid
6	0,474	0,361	Valid
7	0,524	0,361	Valid
8	0,769	0,361	Valid
9	0,304	0,361	Tidak Valid
10	0,605	0,361	Valid
11	0,533	0,361	Valid
12	0,616	0,361	Valid
13	0,625	0,361	Valid
14	0,485	0,361	Valid
15	0,039	0,361	Tidak Valid
16	0,405	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap instrumen variabel X (Media Pembelajaran *Flashcard*) dilakukan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson* dengan nilai r tabel sebesar 0,361 (pada taraf signifikansi 5% dengan $n = 30$). Hasil pengujian menunjukkan bahwa dari 16 item pernyataan yang diujikan, diketahui bahwa jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($r_{hitung} > 0,361$), maka

terdapat 12 item yang valid, dan 4 item (1,2,9,15) dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (Y1)

Nomor Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,639	0,361	Valid
2	0,443	0,361	Valid
3	0,629	0,361	Valid
4	0,631	0,361	Valid
5	0,455	0,361	Valid
6	0,552	0,361	Valid
7	0,285	0,361	Tidak Valid
8	0,621	0,361	Valid
9	0,123	0,361	Tidak Valid
10	0,490	0,361	Valid
11	0,365	0,361	Valid
12	0,522	0,361	Valid
13	0,579	0,361	Valid
14	0,485	0,361	Valid
15	0,522	0,361	Valid
16	0,815	0,361	Valid
17	0,673	0,361	Valid
18	0,677	0,361	Valid
19	0,426	0,361	Valid
20	0,492	0,361	Valid
21	0,292	0,361	Tidak Valid
22	0,328	0,361	Tidak Valid
23	0,215	0,361	Tidak Valid
24	0,518	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas angket variabel motivasi belajar (Y1) dengan jumlah responden 30 orang, taraf signifikan (α) = 0,05 atau 5% yaitu r tabel sebesar 0,361 dengan asumsi jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen atau item- item pernyataan dinyatakan valid. Dengan demikian, dari 24 item pernyataan, terdapat 19 item yang dinyatakan valid. Adapun 5 item dinyatakan tidak valid (nomor 7, 9, 21, 22, dan 23) sehingga item dieliminasi dan tidak digunakan dalam pengambilan data.

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Kemampuan Penerapan Hukum Tajwid (Y2)

No Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,683	0,361	Valid
2	0,832	0,361	Valid
3	0,925	0,361	Valid
4	0,811	0,361	Valid
5	0,833	0,361	Valid
6	0,814	0,361	Valid
7	0,759	0,361	Valid
8	0,860	0,361	Valid
9	0,858	0,361	Valid
10	0,806	0,361	Valid
11	0,783	0,361	Valid
12	0,765	0,361	Valid
13	0,794	0,361	Valid
14	0,858	0,361	Valid
15	0,838	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas tes pelafalan tajwid (Y2) sebanyak 15 item dengan jumlah responden 30 orang, taraf signifikan (α) = 0,05 atau 5% yaitu r tabel sebesar 0,361 dengan asumsi jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen atau item- item pernyataan dinyatakan valid. Dengan demikian, ada 15 item pernyataan yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas menggunakan pengujian reabilitas internal dengan rumus *Cronbach's Alpha*, yaitu salah satu metode mencari reliabilitas yang perhitungannya dilakukan menggunakan program IBM SPSS.

Adapun kriteria sebagai berikut.

- Jika nilai *cronbach's alpha* > 0,50, maka instrument reliabel

- b. Jika nilai *cronbach's alpha* < 0,50 maka instrument adalah tidak reliabel

Tabel 3.11 Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Kriteria	Keterangan
1	Media Pembelajaran <i>Flashcard</i> (X)	0,833	12	Sangat Tinggi	Reliabel
2	Motivasi Belajar (Y1)	0,884	19	Sangat Tinggi	Reliabel
3	Kemampuan Penerapan Hukum Tajwid (Y2)	0,962	15	Sangat Tinggi	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, diperoleh nilai reliabilitas untuk masing-masing variabel sebagai berikut: variabel penggunaan media pembelajaran *flashcard* (X) sebesar 0,833, variabel motivasi belajar sebesar 0,884, dan variabel Kemampuan Penerapan Hukum Tajwid sebesar 0,962.

Jika mengacu pada kriteria reliabilitas menurut Sugiyono, seluruh nilai *0* tersebut berada pada rentang 0,81–1,00, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian, ketiga variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Instrument dapat digunakan dalam penelitian.

Pada variabel Y2, objektivitas penilaian dalam penelitian ini menggunakan rubrik penilaian tes praktik yang disusun secara sistematis. Rubrik tersebut telah divalidasi oleh dosen UIN Fatmawati Sukarno sebelum penelitian, sehingga kriteria penilaian bersifat baku dan tidak

bergantung pada penilaian subjektif penilai. Kemudian, peneliti menggunakan perekam audio untuk dokumentasi penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari data yang berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data, digunakan program SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁹⁴

- 1) Merumuskan hipotesis pengujian normalitas data adalah sebagai berikut:

H0 :	data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
H1 :	data sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Pengambilan Keputusan :

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H0 diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H0 ditolak

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk menguji homogen atau

⁹⁴ Agus Purwanto, Masduki Asbari, dan Teguh Iman Santoso, "Analisis Data Penelitian Marketing : Perbandingan Hasil antara Amos , SmartPLS , WarpPLS , dan SPSS Untuk Jumlah Sampel Besar" 2, no. 4 (2018): 216–27.

tidaknya data sampel yang diambil dari populasi yang sama. Untuk menganalisis homogenitas data, digunakan uji *Levene's test* dalam program IBM SPSS , dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁹⁵

- 1) Merumuskan hipotesis pengujian homogenitas data sebagai berikut:

H0 :	data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama atau homogen.
H1 :	data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak sama atau tidak homogen.

- 2) Menghitung uji homogenitas data dengan menggunakan rumus *Levene's test*.

- 3) Melihat nilai signifikansi pada uji *Levene's test*, dengan menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$), kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 4) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H0 diterima Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H0 ditolak

c. Uji Linearitas

Uji lineraritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan

⁹⁵ Hyronymus Ghodang, dkk., Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi daan Jalur dengan SPSS). Medan : Mitra Grup, 2020. hl. 74

menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) lebih besar dari 0,05. Uji linearitas menggunakan IBM SPSS digunakan rumus korelasi *pearson product moment*.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Persamaan Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan bentuk paling mendasar dari analisis regresi yang digunakan untuk mengkaji pengaruh antara satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Dalam model ini, hubungan antara kedua variabel diasumsikan bersifat linear atau mengikuti garis lurus, sehingga setiap perubahan pada variabel independen akan diikuti oleh perubahan yang sebanding pada variabel dependen.⁹⁶

Secara matematis, model regresi linier sederhana dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut.

$$Y_1 = a + bX$$

$$Y_2 = a + bX$$

Keterangan :

Y_1 = Motivasi belajar

⁹⁶ Zainuddin Iba dan Aditya Wardhana, Analisis Regresi dan Analisis Jalur untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & Smart-PLS 4.0, Eureka Media Aksara: Purbalingga, 2024, h.61.

Y_2 = Kemampuan Penerapan Hukum Tajwid

a = Nilai variabel Y jika tidak ada media *flashcard* (konstanta)

b = Angka yang menunjukkan pengaruh media *flashcard*
(koefisien regresi)

X = Media *flashcard*

Melalui penerapan regresi linier sederhana, peneliti dapat mengidentifikasi tingkat kekuatan pengaruh antara variabel independen dan dependen, sekaligus melakukan prediksi terhadap nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen tertentu. Dengan demikian, metode ini menjadi salah satu alat analisis yang efektif dan praktis dalam penelitian kuantitatif untuk memahami pola pengaruh antar variabel.

1. X terhadap Y_1 yaitu Pengaruh penggunaan media pembelajaran *flashcard* terhadap motivasi belajar di MTs Al-Qur'an Harsallakum
2. X terhadap Y_2 yaitu pengaruh penggunaan media pembelajaran *flashcard* terhadap Kemampuan Penerapan Hukum Tajwid di MTs Al-Qur'an Harsallakum

b. Uji *t-test*

Pengujian hipotesis dengan bantuan IBM SPSS adalah *independent sample t-test*. Teknik statistik (uji t) adalah cara untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan motivasi belajar dan kemampuan penerapan hukum tajwid antara siswa yang belajar

diberikan perlakuan dan tidak diberi perlakuan.

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh sebelum dan sesudah penggunaan media *flashcard* terhadap motivasi belajar dan Kemampuan Penerapan Hukum Tajwid siswa. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig) $< \alpha$ 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika nilai signifikan (sig) $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*R-squared* atau R^2) merupakan ukuran statistik yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh model regresi. Nilai R^2 berada pada rentang 0 hingga 1, di mana semakin mendekati angka 1 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang semakin kuat dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.⁹⁷

Dalam regresi linier sederhana, koefisien determinasi diperoleh dari kuadrat koefisien korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Secara matematis, koefisien determinasi dapat dinyatakan dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi antara variabel independen dan dependen

⁹⁷ Ibid. h. 67

Koefisien determinasi mengindikasikan proporsi variasi pada variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel independen dalam suatu model regresi. Apabila nilai $R^2 = 1$, maka seluruh variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan sepenuhnya oleh variabel independen. Sebaliknya, jika nilai $R^2 = 0$, maka variabel independen tidak memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

